

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
MELALUI BERMAIN PANCING PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS V
di SLB PERWARI PADANG

(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MASITOH CANIAGO
NIM. 15003050

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI
BERMAIN PANCING PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Perwari Padang)

Nama : Masitoh Caniago
NIM / BP : 15003050/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik

Mahasiswa

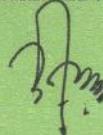


Dra. Zulmivetri, M.Pd
NIP. 19630902 1989 03 2 002



Masitoh Caniago
NIM. 15003050

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Nama : Masitoh Caniago

NIM : 15003050/2015

Dengan Judul

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Bermain Pancing

Pada Anak Tunagrahita Ringan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Zulmiyetri, M.Pd
2. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Masitoh Caniago
NIM/BP : 15003050/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Bermain
Pancing pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Perwari
Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan,



Masitoh Caniago
NIM.15003050/2015

ABSTRACT

Masitoh Caniago, 2019. "Improving Colours Recognize Ability Through Playing Fishing Strategy On Mentally Handicap Students". (Classroom Action di SLB Perwari Padang)

This research based on the researchers finding at Extraordinary School Perwari Padang, mentally handicaped students in grade 5th on February 2019. In grade five there are two students who have problems in recognizing colors. This study aimed to prove whether playing fishing strategy can improve the ability to recognize color in mentally handicaped students at Extraordinary School Perwari Padang.

Research methods used was classroom action research conducted in the form of collaboration with teacher as an observer and researcher as the implementer. This research used playing fishing strategy to help the student for recognizing colors in two cycles, each cycles has four steps consist of planning, action, observation, and reflection.

The results of this study can be illustrated in a narrative or graphic that illustrates the increased ability to colours recognize through playing fishing strategy on mentally handicap students, with mean of pre-test was R 20% and A 30%, mean of post-test I was R 75% and A 83%, then mean of post-test II R 83% and A 91%. Based on results of this study show that playing fishing starategy can improve colours recognize ability on mentally handicap students at Extraordinary School Perwari Padang

Keyword: Basic Colours, playing fishing, mentally handicap

ABSTRAK

Masitoh Caniago, 2019. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Bermain Pancing Pada Anak Tunagrahita Ringan”. (Penelitian Tindakan Kelas V SLB Perwari Padang).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Perwari Padang, anak tunagrahita ringan kelas V pada bulan februari 2019. Dalam kelas terdapat dua siswa yang mengalami masalah dalam mengenal warna. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah bermain pancing dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas sebagai pengamat dan peneliti sebagai pelaksana. Penelitian ini menggunakan bermain pancing untuk membantu anak dalam mengenalkan warna dasar yang terdiri dari dua siklus, dimana dalam setiap siklus terdapat empat kali pertemuan, dan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian dapat digambarkan dalam bentuk narasi maupun grafik yang menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal warna melalui bermain pancing pada anak tunagrahita, dengan hasil rata-rata awal yang diperoleh R 20% dan A 30%. Kemudian setelah dilakukan siklus I diperoleh hasil dengan rata-rata R 75% dan A 83%. Sedangkan di siklus II dengan hasil rata-rata R 83% dan A 91%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa bermain pancing dapat meningkatkan kemampuan mengeal warna pada anak tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang.

Kata Kunci : Warna Dasar, Bermain Pancing, Tunagrahita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Bermain pancing Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Perwari Padang”. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan penuh pengetahuan ini.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam Lima Bab, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Pada BAB II berisi kajian Pustaka yaitu kemampuan mengenal warna, bermain pancing, tunagrahita ringan, penelitian relevan, kerangka konseptual. Pada BAB III berisi metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian. Pada BAB IV berisi hasil penelitian, sedangkan BAB V kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kutekukkan lutut, kurapatkan kedua telapak tangan, dan kutundukkan kepala disertai air mata yang membendung untuk meluapkan segenap rasa hormat dan cintaku kepada kedua orangtua yang paling aku banggakan dan kucintai yaitu Bapak Imbal dan ibu Intan. “ayah, umak tiada kata

yang bisa ku ucapkan atas jerih payah engkau selama ini demi memperjuangkan masa depan anakmu. Tidak kenal lelah dan tidak pernah mengeluh disaat anakmu merengek di rantau meminta untuk mengirimkan sejumlah materi yang aku butuhkan. Meskipun terkadang engkau pun terlatih untuk mencari semua kebutuhan itu karena ekonomi yang sederhana. Terimakasih tak pernah bosan untuk absen harian yang tak putus meski tak selalu lewat telpon dan lewat do'a. berkat do'a mu anak u semua semoga sukses, umak tercinta yang sudah menjadi penyemangat bagi kami semua sekaligus yang menjadi ayah bagi kami semua, menjadi teman terbaik, kami bangga menjadi putrid mu mak dan semoga kami bisa membuat umak bangga dunia dan akhirat. Ayah kamu telah lama meninggalkan kami semua, kini anak mu sudah dewasa yah, semoga ayah tenang di alam sana yah, I LOVE YOU AYAH UMAK.

2. Dr.Marlina S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan Drs. Arisal, M.Pd sekretaris jurusan pendidikan luar biasa, terimakasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kebesaran dan keikhlasan yang ibu berikan selama ini, ibu telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku pembimbing Akademik, terimakasih bu atas waktu, bimbingan ibu selama ini, ilmu, dukungan dan kemudahan yang ibu berikan terhadap sitoh memotivasi sitoh, dan mengajari dalam penulisan menyusun skripsi ini terkadang selalu membuat ibu kesal kepada sitoh sungguh itu renungan dan motivasi untuk sitoh bu agar lebih

belajar dan belajar lagi. Terimakasih untuk ilmu yang Ibu berikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ibu Aamin.

4. Dra. Fatmawati,M.Pd dan Drs. Ardisal, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, semoga ibu dan bapak selalu diberikan kesehatan oleh allah subhanawataala
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di jurusan PLB FIP UNP, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis dan banyak membantu penulis, dan untuk seluruh staf karyawan karyawati di jurusan PLB FIP UNP, kak susi yang telah banyak membantu penulis selama di kampus.
6. Seluruh guru dan staf pengajar di SLB Perwari Padang, atas dukungannya selama beberapa bulan ini, kemudahan administrasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Empat bocah yang lahir dari rahim yang sama, adik-adikku tersayang “nurul hafifah caniago, nurul fadilah caniago, nurul azizah caniago dan fitri az-zahra caniago”. Terimakasih selama ini atas bantuannya kalian adalah penyemangatku yang selalu membuat aku kesal, tersenyum dan tertawa berbahak-bahak, hanya kalian yang mengerti atas semua yang aku rasakan. Maafkan kakak mu yang cerewet ini. Semoga kalian bisa seperti kaka ini ataupun di atas kaka lagi yaa. Semangat belajarnya semoga kelak kita bisa membahagiakan umak dunia akhirat. Ingat selalu pesan umak jangan pernah tinggalkan solat. Ingat juga ayah sama abang ya yang selalu

menanti-nanti do'a kita. Teruntuk abang ku satu-satunya (ardiansyah caniago) love you yang selalu menjadi satpam kami setiap hari, baik siang maupun malam terimakasih atas nasehatnya selama ini jangan bosan-bosan ya sampai tua nanti semoga kita semuanya akur sampai tua. Eda (julinda sari) terimakasih juga nasehatnya dan telah menjadi teman curhat dan udah membantu untuk membela kami. Love u air maha fanuza.

8. Buat keluarga aku semuanya juga terimakasih banyak sudah banyak membantu sudah banyak peduli (etek masnah, nisah, abang ahmadi yansah).yang selalu siap dengarin curhatan aku sama keluh kesahku.
9. Keluarga besar angkatan 2015 Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk setiap kenangan perjalanan yang teman-teman berikan baik itu berupa bantuan maupun kesempatan untuk duduk bersama dan saling membuli satu sama lain, mohon maaf jika saya ada kesalahan.
10. Teman seperjuangan PL SLB Perwari Squad (esi efriza, sisi ayuningsih, dian afrianti, desca putri, ringgi rahmat fitra, anggie kurnia dermawan, ridho afdillah) terimakasih juga atas segala drama-drama nya selama kita PL. sedih, bahagia sudah kita lalui selama 4 bulan. (esi efriza teman seperjuangan, se PA, kawan bimbingan dan seperjuangan penelitian, membuat skripsi, dan konsul, toefl, terimakasih banyak kawan atas segala waktunya) terimakasih atas kebaikannya, bakal rindu .
11. Untuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk

menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga alloh SWT. Membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalaunya secara langsung aamin.

12. Kepada kamu yang telah membaca ucapan terimakasih ini, saya mengucapkan terimakasih yang telah meluangkan waktu untuk membaca kata-kata ini, semoga secuil ilmu yang ada dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat buat kamu, terimakasih.

Dengan sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, aamin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Perumusan dan pemecahan masalah	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori	
1. Kemampuan mengenal warna	
a. Pengertian kemampuan.....	7
b. Pengertian warna.....	8
c. Jenis-jenis warna.....	9

d. Prinsip-prinsip pembelajaran warna	10
e. Cara mengajarkan warna	13
2. Bermain pancing	
a. Pengertian permainan	14
b. Pengertian pancing ikan	16
c. Langkah-langkah bermain pancing.....	16
d. Prosedur bermain pancing ikan	17
e. Fungsi permainan ikan bagi perkembangan anak.....	18
3. Tunagrahita ringan	
a. Pengertian tunagrahita ringan	18
b. Karakteristik anak tunagrahita ringan	19
c. Penyebab tunagrahita	21
d. Klasifikasi tunagrahita	22
B. Kerangka konseptual.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Setting penelitian	28
C. Subjek penelitian	28
D. Prosedur penelitian	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi awal	36
B. Siklus I	38

C. Siklus II	45
D. Pembahasan antar siklus	50
E. Keterbatasan penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR RUJUKAN 56

LAMPIRAN 61

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
Kerangka konseptual.....	25
Siklus I.....	30
Siklus II.....	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
Kemampuan awal	37.
Siklus I.....	55
Siklus II.....	56

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar ikan	17
2. Gambar pancing	17
3. Gambar gabus.....	17
4. Gambar air	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Instrument penelitian	58
2. Kisi-kisi penelitian	60
3. Rencana program pembelajaran	62
4. Hasil kemampuan anak.....	83
5. Dokumentasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup ini penuh dengan warna, dengan warna hidup menjadi lebih indah. Namun, warna sama seperti manusia memiliki karakter yang berbeda-beda warna sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia. Dapat dilihat dari berbagai kebutuhan yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Semua orang tertarik kepada warna yang menyolok. Seperti warna merah, biru dan kuning. Pada dasarnya penanaman konsep warna ini tidak mudah dilakukan pada anak-anak. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada anak dengan mudah bisa mengenal warna dan ada juga yang belum bisa mengenal warna. Bagi anak yang belum mengenal warna maka perlu dicarikan solusi yang tepat untuk membatunya dalam mengenal warna. Kegiatan bermain merupakan suatu hal yang tepat dilakukan untuk memahami konsep masalah warna.

Pengetahuan tentang warna sangat penting dalam kehidupan sehari-hari,dengan adanya warna kita dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari,contohnya mengenal uang, berpakaian, menentukan warna kesukaan. Kita dapat mengenal berbagai warna seperti merah, kuning, biru.Mengenal warna merupakan awal untuk melatih visual seseorang, setiap kita harus mampu mengenal warna tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus yaitu mereka yang mengalami kelainan atau kekurangan baik dari segi fisik, mental dan kecerdasan yang diperoleh anak dari dalam kandungan maupun setelah anak itu lahir. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki kemampuan dibawah anak normal.

Anak tunagrahita ringan adalah salah satu bagian dari anak tunagrahita, anak tunagrahita ringan jika dilihat dari segi fisik tidak jauh berbeda dengan anak normal ini memiliki IQ antara 68-62 menurut binet, sedangkan menurut skala Weschler (WISC) memiliki IQ 69-55. Menurut (Zulmiyetri, 2013) tunagrahita merupakan kondisi,yang ditandai dengan kemampuan mental jauh dibawah rata-rata memiliki hambatan dalam penyesuaian diri secara sosial,berkaitan dengan adanya kerusakan organik pada susunan syaraf pusat dan tidak dapat disembuhkan serta membutuhkan layanan pendidikan yang sistematis, layanan multidisiplin dan dirancang secara individual.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Perwari Padang hari selasa, rabu, kamis, jumat tanggal 15, 16, 17, 18,19 februari 2019, penulis melakukan pengamatan di dalam kelas V C yang berjumlah dua siswa. Pegamatan yang dilakukan guru yang sedang berlangsung dalam pembelajaran mengenal warna dan anak hanya asal menyebutkan warna, peneliti bertanya pada anak warna apa yang diambil dan anak menjawab warna hitam, sedangkan yang diambil anak tersebut warna merah, selanjutnya peneliti mengambil pensil warna kuning dan anak

menjawab warna pink, selanjutnya peneliti menyuruh anak mengambil pensil warna merah dan anak mengambil warna biru. Anak selalu menjawab warna yang tidak benar selalu berbolak-balik karena konsep warna anak belum duduk. Pegamatan pada anak berinisial A hasil yang diperoleh bahwa anak bisa menyebutkan warna merah, menunjukkan warna merah tetapi anak tidak megenal warna kuning dan biru . Peneliti menunjukkan warna kuning dan anak menjawab warna hitam begitu pula warna biru dan anak menjawab warna putih. Koordinasi mata dan tangan anak tidak ada bermasalah semuanya baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, kurikulum yang digunakan yaitu K13, dengan standar KKM disekolah yaitu 70. Pengenalan warna sudah diterapkan pada anak, namun anak belum mengenal warna dasar, guru menggunakan metode Tanya jawab dan menggunakan benda yang ada di sekeliling anak. Contohnya guru menyebutkan warna rambut “hitam” dan baju sekolah “putih”. Guru hanya mengulangi pertanyaan “rambut warna apa” dan “baju warna apa” agar anak tidak lupa dan anak bisa mengingatnya secara terus menerus, namun pertanyaan yang diberikan mengenai warna jarang dilakukan sehingga anak pun sering lupa. Anak belum bisa mengenal warna merah, biru kuning karena yang ditanya kepada anak setiap hari hanya warna rambut dan warna baju seragam. Guru memfokuskan kedua warna itu saja sampai anak bisa mengenalnya. Untuk melancarkan penelitian ini guru bersama peneliti kerja sama.

Bermain pancing merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan sekaligus penuh tantangan, dimana anak berperan aktif dalam memilih warna, menyebutkan, mengelompokkan warna dan mencocokkan warna. Bermain pancing memberikan kesenangan tersendiri bagi anak-anak, sekaligus memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis warna, terutama warna ikan yang berhasil di pancing. Tidak hanya itu, melalui kegiatan pancing anak dapat melatih kemampuan motorik, kognitif, dan emosional, kegiatan ini juga akan membuat anak merasakan senang dan gembira yang tidak ternilai harganya.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas peneliti mencoba menangani permasalahan anak dalam mengenal warna melalui bermain pancing ikan. Alat pancing ini terbuat dari plastik yang berbentuk pancing dan ikan yang diberi magnet sehingga anak mudah dalam pancing. Karena dengan kegiatan bermain akan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan menarik perhatian anak, sehingga anak tidak mudah bosan dengan bermain pancing tersebut. Melalui media bermain pancing, ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal warna.

Alasan peneliti memilih bermain pancing yaitu untuk menarik perhatian anak dalam mengenalkan warna dan menambah semangat anak untuk mengenal warna, dengan kegiatan pancing ini anak akan merasa senang dan bahagia, karena saat penelitian, peneliti melihat anak sedang bermain pancing, oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan bermain pancing.

Penggunaan bermain pancing ini mampu meningkatkan kemampuan mengenal warna bagi anak tunagrahita ringan. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Mengenal Warna Melalui Bermain pancing Pada Anak Tunagrahita Ringan”.

B. Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang di atas adalah:

1. Guru hanya menggunakan metode tanya jawab.
2. Guru menunjukkan warna gambar yang ada di kelas sehingga anak merasa bosan.
3. Guru hanya mengenalkan dua warna saja.
4. Pembelajaran mengenai warna tidak dilakukan dalam jangka waktu yang rutin.

C. Perumusan dan pemecahan masalah

1. Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana meningkatkan kemampuan proses pembelajaran kemampuan mengenal warna merah, biru, kuning pada anak tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang?”

2. Pemecahan masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ingin menerapkan bermain pancing untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna merah, biru, kuning pada anak tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang.

D. Tujuan penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperbaiki proses pembelajaran kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan melalui media pancing di SLB Perwari Padang.
2. Untuk membuktikan apakah melalui bermain pancing dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna bagi anak tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti antara lain:

1. Bagi mahasiswa pendidikan luar biasa, menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran mengenal warna dengan bermain pancing.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna.

3. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam mengenalkan warna pada anak tunagrahita ringan melalui bermain pancing.
4. Bagi siswa, dengan menggunakan bermain pancing ini anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses penggunaan bermain pancing dalam mengenal warna berjalan sesuai yang diinginkan. Anak dapat mengikuti instruksi yang diberikan peneliti. Guru hanya perlu membimbing anak dalam menyebutkan, menunjukkan, mengelompokkan dan mencocokkan warna.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bermain pancing sebagai media dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita yang dibuktikan pada hasil siklus satu dan siklus dua.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pengenalan warna dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pelajaran dengan model pembelajaran, media dan metode yang menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan dalam menggunakan bermain pancing dalam mengenal warna.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suhardjono&Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2015. *Desain Dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta
- Fatmawati, nur novriani. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Mengenal Warna Primer Melalui Bermain Puzzle Lantai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1, 191–201.
- Hendrawan, B. (2015). Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Implementasi Sms Geteway Untuk Layanan Informasi Absensi Siwa*, 1(11), 1–16. <https://doi.org/10.1.03.03.0022>
- Humaira, D. (2012). Pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia bagi anak tunagrahita ringan kelas iii di slb sabiluna pariaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 2012. [https://doi.org/10.1016/S2211-3681\(12\)00087-3](https://doi.org/10.1016/S2211-3681(12)00087-3)
- Ismail, A. (2006). education games, 8–34.
- Muclhis. (2014). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Muliawan, J. U. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nadhiroh, U. (2017). Permainan memancing terhadap kemampuan konsentrasi anak autis. *Pendidikan Khusus*, 1–11.
- Nadia Derara. (2009). *Efektivitas Kegiatan Bermain Cat Air untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Universitas Negeri Padang.
- Pajralnida. (2016). Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Warna Dasar Melalui Permainan Lingkar Warna. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 5.
- Ratih Putri Pratiwi, S. P. (2014). *mengenalkan agama pada anak berkebutuhan khusus (esta)*. Jogjakarta: maxima.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Geoup.
- Smart, A. (2014). *anak cacat bukan kiamat*. (M. Sandra, Ed.). jokjakarta: Katahati.
- Zulmiyetri, R. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal